

PEDOMAN
INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (PKM) DALAM PROSES
PEMBELAJARAN



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
STKIP PGRI SUMENEP

TAHUN 2021



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP**

Website: www.stkippgriumenep.ac.id

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 15/SK/A.7/STKIP PGRI/IV /2021

Tentang

**PEDOMAN NTEGRASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (PKM) DALAM PROSES PEMBELAJARN
STKIP PGRI SUMENEP**

- Menimbang** :
1. bahwa agar integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik perlu disusun Pedoman Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam Proses Pembelajaran;
 2. bahwa sehubungan dengan butir 1 di atas, perlu diterbitkan surat keputusan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang KKNI;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Statuta STKIP PGRI Sumenep Tahun 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama** : Pedoman Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam Proses Pembelajaran.
- Kedua** : Segala biaya yang ditimbulkan dari keputusan ini sepenuhnya dibebankan kepada anggaran satuan STKIP PGRI Sumenep.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sumenep
Pada tanggal : 10 Juni 2021
Ketua,



Dr. Asmoni

Dr. ASMONI .M.Pd

BUKU PEDOMAN

INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DALAM PROSES PEMBELAJARAN

TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Ketua STKIP PGRI Sumenep
(Dr. Asmoni, M.Pd)
- Ketua Pelaksana : Kepala LPPM STKIP PGRI Sumenep
(M.Mulyadi, M.Pd.)
- Sekretaris : Dr. Zainuddin, M.Pd.
- Anggota : 1. Dr. Jamilah, S.Hum., M.Ag.
2. Agusriyanti Puspitorini, M.Pd
3. Tri Sukitman, M.Pd

Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat

(LPPM)

STKIP PGRI SUMENEP

Tahun 2021

PRAKATA

STKIP PGRI Sumenep sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di pulau madura kabupaten sumenep melakukan pembaruan dan inovasi dalam berbagai sektor untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan daya saing lulusannya, baik pada level lokal dan nasional.

Usaha pembaruan dan inovasi adalah suatu keharusan yang mesti dilakoni oleh setiap perguruan tinggi untuk memastikan seluruh lulusannya telah mendapatkan pendidikan yang signifikan dengan tuntutan pengembangan IPTEK dan perkembangan masyarakat. Salah satu inovasi yang dilakukan STKIP PGRI Sumenep Bidang Akademik dan Kelembagaan adalah menetapkan standarisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat merespon tuntutan pengembangan kurikulum senantiasa harus dilakukan sehingga mampu mengakomodasi perubahan-perubahan, serta mengantisipasi perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat pada masa yang akan datang.

Untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di STKIP PGRI Sumenep, maka diperlukan pemenuhan seluruh perangkatnya termasuk berbagai pedoman terkait pengembangan dan penguatan bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi STKIP PGRI SUMENEP. Salah satu pedoman yang disusun oleh Tim Penyusun dari Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian masrakat (LPPM) STKIP PGRI SUMENEP adalah buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam Proses Pembelajaran STKIP PGRI SUMENEP menjadi pegangan dan panduan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam menjalankan tugas-tugas tri dharma perguruan tinggi dalam lingkup STKIP PGRI SUMENEP, terutama di bidang Pembelajaran. Semoga keberadaan buku Pedoman ini dapat membantu para Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama dalam proses pengembangan dan penguatan Pembelajaran.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini, semoga semua bentuk pengorbanan berupa sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran STKIP PGRI SUMENEP mendapat pahala Tuhan Yang Maha Esa.

Sumenep, 11 Juni 2021

Kepala,



M. Mulyadi., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kerangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Sekolah Tinggi PGRI Mahadewa Indonesia, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Salah satu program prioritas di Bidang Akademik dan Kelembagaan yang sedang berjalan adalah usaha mengaplikasikan secara efektif integrasi Penelitian dan PKM pada pembelajaran dalam segala aspek kegiatan pengembangan pendidikan tinggi pada Perguruan Tinggi, terutama di STKIP PGRI SUMENEP sebagai model.

Kehadiran buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran ini dimaksudkan di samping untuk dijadikan pegangan dan petunjuk bagi para Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi kepada mahasiswa, juga untuk memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lainnya dalam rangka menunjang penguatan di bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam konteks Penelitian dan PKM dalam pembelajaran, integrasi mengandung arti penyatuan antara ilmu agama dengan ilmu umum. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang diterapkan di Perguruan Tinggi, menjadi solusi atas *problem-problem* yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

Akhirnya, terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya, sehingga buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran ini dapat hadir di tengah-tengah kita, semoga dapat bermanfaat bagi civitas akademika STKIP PGRI SUMENEP. Kami siap menerima kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan buku pedoman ini



Sumenep, 12 Juni 2021

Ketua,

Dr. Asmoni., M.Pd.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
PRAKATA	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Sasaran.....	3
BAB II INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN	4
A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Visi	4
B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada Misi	4
C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Tujuan Pembelajaran.....	4
BAB III INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI.....	6
A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	6
B. Integrasi Penelitian dan PKM bidang Penelitian dan Karya Ilmiah	11
C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
BAB IV PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN.....	20
A. Evaluasi Diri	20
B. Audit Internal	20
C. Bentuk/ Standar Hasil	20
BAB V PENUTUP	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kungkungan metodologi dan epistemologi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dari Barat merupakan salah satu faktor pemicu kecenderungan adanya dikotomi ilmu. Metodologi mereka tak terpisahkan dari pengesampingan peran agama dalam ilmu pengetahuan, sehingga hanya mengandalkan akal semata. Identitas tersebut melekat dan cenderung berkelanjutan dari masa ke masa sejak periode modern hingga kini pada tradisi mereka. Secara kongkrit, realita tersebut tergambar pada output sistem pendidikan, di mana banyak sarjana yang mengabaikan bahkan tidak memahami ilmu umum dan berimbas pada ketidakmampuannya menyelesaikan problematika Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada berbagai aspek kehidupan.

Dikotomi ilmu juga tercermin dari kultur yang mewarnai sistem pendidikan menengah yaitu instansi sekolah yang terseparasi antara sekolah umum dan sekolah keagamaan. Substansi kurikulum pada sekolah umum didominasi oleh ilmu-ilmu sains umum yang tidak terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan. Hal ini menggiring pola pikir peserta didik yang cenderung sekuler dan berdampak pada terjadinya degradasi nilai-nilai moral dan pada akhirnya akan mengarah pada terpuruknya generasi muda sebagai akibat lemahnya pondasi pemahaman agama. Pemahaman agama dianggap tidak penting dalam persoalan ilmu dan penyelesaian berbagai problematika dunia dan inilah yang menjadi pangkal banyaknya generasi muda yang tergiring pada pemahaman sekuler, karena dari sejak dini, yaitu di sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi, konsep ini serta pola pikir umat.

Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran akan mengatur seluruh pelaksanaan kinerja Tridarma PT yang dilaksanakan oleh civitas akademika STKIP PGRI SUMENEP, serta mengatur pengelolaan lembaga yang dilaksanakan oleh staf. Unsur- unsur pelaksanaan dan parameter capaiannya perlu dihimpun dengan mengamati gambaran kinerja saat ini dan keinginan *stakeholders* yang akan menggunakan lulusan STKIP PGRI SUMENEP. Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang dibangun sebagai landasan pelaksanaan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh seluruh pihak yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan di STKIP PGRI SUMENEP.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. STATUTA STKIP PGRI Sumenep

C. Tujuan dan Manfaat

Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran STKIP PGRI SUMENEP menjadi acuan kinerja dalam rangka percepatan implementasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh sivitas akademika dan pengelola kelembagaan STKIP PGRI SUMENEP pada kinerja tridarma PT dan pengelolaan lembaga, maka dianggap perlu adanya yang dibangun melalui pelaksanaan Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.

Kinerja Tridarma Perguruan Tinggi dan pengelolaan kelembagaan STKIP PGRI SUMENEP yang berpedoman pada Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dengan komitmen yang tinggi pada seluruh aktivitas di lingkungan kampus, akan mengarah kepada capaian yang lebih jauh pada lembaga dan perubahan peradaban baik di dalam maupun di luar kampus STKIP PGRI SUMENEP. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Integrasi keilmuan pada masing-masing mata kuliah di prodi setiap Prodi. Penelitian dan PKM dalam pembelajaran diharapkan mampu memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Dosen, Staf, dan Mahasiswa.

Meningkatnya pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdianya secara praktis pada bidang pembelajaran di tingkat prodi.

2. Bagi Perguruan Tinggi.

- a. Terpenuhinya suasana kondusif nuansa integrasi hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dalam seluruh aktivitas akademik dan non akademik di STKIP PGRI SUMENEP.
- b. Percepatan pencapaian Visi & Misi serta Sasaran Mutu Sekolah Tinggi
- c. Dasar implementasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran STKIP PGRI SUMENEP dipahami oleh semua kepentingan

3. Bagi Masyarakat

- a. Terpenuhinya keinginan masyarakat untuk mendapatkan kepuasan terhadap kondisi kompetensi hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang aplikatif.
- b. Terpenuhinya harapan masyarakat dan *stakeholders* pada umumnya terhadap kemampuan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran seluruh warga kampus STKIP PGRI SUMENEP.
- c. Menjadikan STKIP PGRI SUMENEP sebagai sumber kajian integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran di wilayah Bali.

D. Sasaran

Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus diterapkan dan menjadi budaya yang harus mengakar pada seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh seluruh warga kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) alumni dan *stakeholders* yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan di STKIP PGRI SUMENEP. Pelaksanaan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh pelaksana seluruh aspek kinerja dalam penyelenggaraan perkuliahan pada perguruan tinggi

BAB II

INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN

A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Visi

- 1) Visi yang merupakan cita-cita bersama dan menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan yang mengilhami pikiran dan tindakan segenap sivitas akademika dan organ penunjang Sekolah Tinggi harus telah bernuansa hasil Penelitian dan PKM harus berintegrasi dalam pembelajaran yang mengacu pada visi dan misi.
- 2) Penjelasan tentang muatan integrasi pada pernyataan Visi harus dituangkan dalam suatu naskah akademik penjelasan Visi.
- 3) Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran juga bagian dari pengembangan kurikulum Sekolah Tinggi

B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada Misi

- 1) Misi harus memberikan arahan dalam mewujudkan visi yang berorientasi pada luaran penelitian dan dan PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran.
- 2) Misi harus menunjukkan ruang lingkup hasil Penelitian dan PKM terintegrasi dalam pembelajaran yang hendak dicapai oleh lembaga, dan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta sikap dasar yang disyaratkan bagi hasil capaian belajar pada pembelajaran yang dimaksud.
- 3) kebijakan Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran tercantum pada misi lembaga.
- 4) Misi seharusnya memberi keluwesan ruang gerak pengembangan Penelitian dan PKM dosen sehingga dapat di intergasikan dalam pembelajaran pada seluruh satuan-satuan pendidikan yang terlibat.

C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Tujuan Pembelajaran

- 1) Tujuan pendidikan harus disusun selaras dengan visi, misi Sekolah Tinggi yang bernuansa pada hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Tujuan pendidikan harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang disinergiskan dengan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

- 3) Tujuan pendidikan dalam kerangka integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus dikomunikasikan secara eksplisit kepada dosen, mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bagian dari penyebaran informasi keilmuan dari masing-masing prodi.

BAB III

INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran

1. Profil Lulusan

- a. Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- b. Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada
- c. kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
- d. Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan kampus STKIP PGRI SUMENEP.
- e. Kompetensi pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai *problem solving*.
- f. Kompetensi Keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.
- g. Unsur integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian matakuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PKM berbasis riset sebagai *real knowledge* di masyarakat.

2. Kompetensi Lulusan

- a. Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- b. Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sebagai daya saing alumni terjamin.
- c. Sekolah Tinggimenetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil alumni yang berorientasi integrasi

Penelitian dan PKM dalam pembelajarannya.

- d. Universitas harus menyelenggarakan “*academic excellence*” berorientasi pada integrasi hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dan (serta memberikan) kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

3. Isi Pembelajaran

- a. Kurikulum harus disusun berdasarkan integrasi ilmu pengetahuan umum guna membentuk mahasiswa yang berkarakter.
- b. Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik.
- c. Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK, kebutuhan pengguna lulusan.
- d. Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PKM dosen yang dimasukkan dalam pembelajaran.
- e. Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi Penelitian dan PKM oleh LPPM dan terintegrasi dalam pembelajaran.
- f. Kurikulum seharusnya memuat pengembangan keilmuan dengan cara mensinergikan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran dalam ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.

4. Proses Pembelajaran

- a. Proses pembelajaran yang berlangsung di STKIP PGRI SUMENEP harus mengimplementasikan nilai-nilai penelitian tersebut dalam proses perkuliahan.
- b. Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PKM yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.

- c. Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non- akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- d. Nilai-nilai integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dalam aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah Sekolah Tinggi harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.
- e. Prodi harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan.
- f. Prodi dapat menyelenggarakan matrikulasi matakuliah dan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran pada mahasiswa baru agar diperoleh *input* kompetensi matakuliah dan *output* mata kuliah yang sesuai dan kompetitif.
- g. Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu. Proses pembelajaran juga harus dilaksanakan dengan tetap menjaga nilai-nilai karakter dan menyebarkan hasil penelitian dan PKM pada mahasiswa sebagai bagian dari penyebaran ilmu pengetahuan.
- h. Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS yang memuat hasil integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.
- i. Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil penelitian dan PKM dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
- j. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- k. Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil penelitian dan PKM yang dilakukan oleh Dosen.
- l. Prodi harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas per mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil

riset/pengabdian dosen.

- m. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut.

5. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b. Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- c. Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- d. Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan
- e. Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.
- f. Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
- g. Instrumen penilaian pembelajaran harus sah, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data-data instrument terkini dari hasil penelitian.
- h. Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
- i. Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
- j. Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.
- k. Prodi harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PKM dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
- l. Prodi harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.

6. Pengelolaan Pembelajaran

- a. Sekolah Tinggi wajib menetapkan standar prinsip integrasi Penelitian dan PKM dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan keiteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran peneltian dan PKM dosen.
- b. Program studi wajib melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.
- c. Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.
- d. Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik, budaya mutu dan berkarakter.
- e. Program studi wajib melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengusung konsep integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- f. Sekolah Tinggi wajib menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksnakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- g. Sekolah Tinggi wajib menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- h. Sekolah Tinggi wajib menjaga dan meningkatkan mutu integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- i. Sekolah Tinggi wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi Penelitian

dan PKM dalam pembelajaran.

- j. Sekolah Tinggiwajib memiliki panduan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
- k. Sekolah Tinggiwajib menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran untuk menjadi data rencana tindak lanjut.

B. Integrasi Penelitian dan PKM bidang Penelitian dan Karya Ilmiah

1. Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah

- a. Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan nilai-nilai karakter yang selalu terintegrasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang berperadaban.
- b. Hasil penelitian harus searah dengan nilai-nilai karakter dan Ilmiah dan bagian dari pengembangan mata kuliah keilmuan.
- c. Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan bidang imunya.
- d. Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- e. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.

2. Isi Penelitian

- a. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian, serta sesuai dengan kaidah-kaidah Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan etika penelitian dalam bidangnya masing-masing.
- b. Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa

mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk kepentingan perbaikan peradaban.

- c. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dengan tetap memuat pembahasan keterkaitan dengan nilai-nilai karakter.
- d. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
- e. Penelitian seharusnya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (*interdisciplinary*) antar ilmu umum dan ilmu agama tetapi memiliki ke khasan yang unik dari keunggulan dari perguruan tinggi.

3. Peneliti

- a. Peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran mampu menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang Penelitian dan PKM, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
- b. Peneliti seharusnya memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan karakter.
- c. Peneliti harus memegang teguh nilai kejujuran dan nilai-nilai karakter serta etika penelitian.
- d. Peneliti harus mampu membuat luaran hasil penelitiannya dalam bentuk bahan ajar atau referensi kekinian.

4. Pengelolaan Penelitian

- a. LPPM menyusun dan mengembangkan penelitian sesuai dengan Prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran yang harus termuat dalam Renstra Penelitian Sekolah Tinggi
- b. LPPM menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang bernuansa integrasi Penelitian dan PKM dosen yang mampu diaplikasikan dalam pembelajaran dan sesuai dengan visi dan misi Sekolah Tinggi
- c. LPPM seharusnya dapat menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan

kualitas kinerja dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar yang termaktub dalam RPS.

- d. LPPM seharusnya dapat menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif yang mengedepankan prinsip integrasi Penelitian dan PKM yang sesuai dengan tematik prodi dan keunggulan uniersitas.
- e. LPPM berorientasi bahwa harus ada integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Bahan ajar, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
- f. LPPM memfasilitasi pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran.
- g. LPPM melaksanakan Monev penelitian yang sudah menjalankan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.
- h. LPPM menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan penelitian terintegrasi.
- i. LPPM melakukan diseminasi (publikasi) hasil penelitian yang bermuatan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- j. LPPM memfasilitasi peningkatan kemampuan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya, atau transformasi ke Sekolah Tinggilain).
- k. LPPM memfasilitasi sistem penghargaan terhadap penelitian yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- l. LPPM mengupayakan mengembangkan paten hasil penelitian integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran
- m. LPPM mengupayakan untuk mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi yang berfokus Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran ke institut di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian.
- n. LPPM dapat mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar displin dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- o. LPPM menyusun Roadmap penelitian berorientasi integrasi keilmuan yang menunjang kurikulum yang mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi institusi.

C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Hasil PKM

- a. Hasil PKM harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan karakter secara terintegrasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa menuju perbaikan peradaban.
- b. Hasil PKM harus dapat memberikan masukan, baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran.
- c. Hasil PKM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai karakter dan Ilmiah.
- d. Hasil PKM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
- e. Hasil PKM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran.
- f. Hasil PKM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhir serta memenuhi ketentuan dan peraturan Sekolah Tinggi berdaya saing unggul.

2. Isi PKM

- a. PKM harus dilakukan berorientasi integrasi dalam pembelajaran dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.
- b. Strategi, kebijakan, dan prioritas PKM harus ditetapkan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
- c. PKM harus dilakukan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga/ Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. PKM harus dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat.

3. Proses PKM

- a. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan berorientasi pada riset dan perluasan dalam pembelajaran secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik kegiatan yang pengabdian yang telah dilaksanakan.
- b. Pengabdian Kepada Masyarakat seharusnya berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Berbasis pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat, penerapan Penelitian dan PKM dalam pembelajaran/keahlian civitas academia dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
- c. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang telah ditetapkan oleh Sekolah Tinggi

4. Pengelolaan PKM

- a. LPPM menyusun dan mengembangkan pengabdian berorientasi integrasi hasilnya dalam pembelajaran sesuai dengan Renstra PKM Sekolah Tinggi
- b. LPPM menyusun dan mengembangkan Rencana Induk PKM yang berorientasi Penelitian dan hasil PKM dalam bentuk pembelajaran sesuai dengan visi dan misi Sekolah Tinggi
- c. LPPM memfasilitasi pelaksanaan PKM berorientasi integrasi Penelitian dan hasil PKM dalam pembelajaran yang *up to date*.
- d. LPPM melaksanakan Monev PKM hasilnya bisa ditindaklanjuti dalam pembelajaran.
- e. LPPM menyusun laporan kegiatan PKM berorientasi integrasi Penelitian dan hasilnya di implementasikan dalam pembelajaran.
- f. LPPM melakukan diseminasi (publikasi) hasil PKM baik berupa bahan ajar (buku dasar) dan atau jurnal yang dijadikan acuan perkuliahan.
- g. LPPM memfasilitasi sistem penghargaan dari karya PKM dosen yang berorientasi integrasi Penelitian dan *out putnya* dalam pembelajaran.

BAB IV

PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN

A. Evaluasi Diri

1. Evaluasi diri Program Studi harus berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodic dalam bentuk monev RPS/kurikulum.
2. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PKM yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang Sahih terhadap proses pembelajaran selama satu semester.
3. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, staf dan pimpinan).

B. Audit Internal

1. Prodi/ Jurusan-Program Studi/ Unit/ lembaga dan bagian harus melaksanakan audit akademik berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran secara periodik.
2. Audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
3. Sekolah Tinggi harus menetapkan auditor internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku.
4. Kegiatan audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas
5. Hasil audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan
6. Auditor harus berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan memiliki integritas yang tinggi terhadap lembaga.
7. Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.

8. Unit Penjaminan Mutu harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara objektif dan akuntabel dengan prinsip integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran

C. Bentuk/ Standar Hasil

LPPM sebagai lembaga yang mengusung keunggulan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil standar dalam bentuk format dalam RPS atau bahan kajian, sehingga Standar Hasil penelitian dan PKM dosen bisa dalam bentuk:

1. Jurnal yang dijadikan referensi oleh dosen dalam mengampu mata kuliahnya.
2. Bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengembangan bahan ajar sesuai materi.
3. Buku ajar yang diterbitkan oleh dosen yang bersangkutan yang dipakai dalam perkuliahan dengan mengacu pada capaian luaran yang sesuai dengan profil lulusan prodi, Prodi dan Sekolah Tinggi
4. Membuat soal ujian, tugas mengacu pada penelitian dan PKM dosen yang sesuai dengan temuan baru yang didapatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana uraian dalam pedoman integrasi penelitian dan PKM yang berorientasi pada materi bahan ajar kuliah di Sekolah Tinggi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Integrasi adalah pembaruan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.
2. Paradigma integrasi penelitian dan PKM yang berorientasi pada pembelajaran perlu dikembangkan atau model pendekatan tertentu terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat menyatukan, sehingga hasil penelitian dan PKM tersebut membunikan di masyarakat melalui sebaran informasi perkuliahan kepada mahasiswa.
3. Pada sisi tertentu memiliki kesamaan, penelitian dan PKM lebih mengedepankan moralitas dan menjaga tradisi yang sudah mapan (ritual), cenderung eksklusif, dan subjektif. Kendati demikian keduanya memiliki kesamaan, yakni bertujuan memberi ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa dan masyarakat melalui materi bahan ajar. Integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam proses pembelajaran dapat melahirkan SDM yang berintegritas, memiliki knowledge dan bermutu yang melahirkan sarjana yang berkarakter Pancasila.

B. Saran

Pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan tiga komponen yang tidak dapat dipisahkan. Dosen wajib melakukan penelitian sebagai bentuk pengembangan profesionalisme dosen. Hasil-hasil penelitian dan PKM yang dilakukan harus bisa membawa kemanfaatan.